



Kompetensi BIPA Level A1 pada Kanal Youtube NCT Daily

Difa Nurul Amalia¹, Meilan Arsanti², Evi Chamalah³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung
difaaamalia@std.unissula.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v8i2.1015>

First received: 10-08-2023

Final proof received: 30-09-2023

ABSTRAK

Youtube sebagai wadah pembelajaran BIPA merupakan satu hal yang menarik, salah satunya pada kanal *youtube* NCT Daily. Dari sekian banyak konten yang ditampilkan kanal *youtube* NCT Daily, terdapat salah satu konten menarik yang berjudul “Halo Sekolah Indonesia.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi BIPA Level A1 pada kanal *youtube* NCT Daily. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan prosedur yang dilakukan, yaitu 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain penelitian, 4) validasi data, dan 5) analisis data. Subjek penelitian ini yakni pengajar dan pembelajar yang terdapat pada konten *youtube* NCT Daily untuk memperoleh kompetensi BIPA Level A1 dan proses pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu 1) teknik menyimak, dan 2) teknik mencatat. Data tersebut dikumpulkan lalu dianalisis. Hasil data pada pembelajaran BIPA Level A1 pada kanal *youtube* NCT Daily terdapat kompetensi membaca seperti terima kasih, selamat pagi, apa kabar hingga sampai jumpa lagi. Pada bagian menulis meliputi kata saya suka main game, aku cinta kamu, dan saya suka olahraga. Menyimak kata mantul, kuy, gans, kami cinta Indonesia, semangat dan dadah. Kompetensi berbicara yang ditemukan yaitu pemelajar mampu berbicara seperti Halo. Apa kabar? Nama saya Doyoung. Saya suka olahraga. Saya orang baik.

Kata kunci: youtube; pembelajaran BIPA;

ABSTRACT

YouTube as BIPA's learning container is an interesting thing, like a NCT Daily YouTube channel. Among the many contents displayed on YouTube channel NCT Daily, there is one interesting content entitled "Helo Indonesian School." The purpose of this research is to describe competency BIPA Level A1 on the YouTube channel NCT Daily. The research method used is a descriptive qualitative method with the following procedures: 1) potential and problems; 2) data collection; 3) research design; 4) data validation; and 5) data analysis. The subject of this research is a teacher and learner on the YouTube channel NCT Daily

to gain competency and learning processes. The techniques used in data collection are 1) listening and 2) note-taking . The data is collected and then analyzed. According to the results of the data on learning BIPA Level A1 on the YouTube channel NCT Daily, there is competence in reading like terima kasih, selamat pagi, apa kabar, and sampai jumpa lagi. The writing section includes the words saya suka bermain game, saya suka olahraga, and aku cinta kamu. Listening to the words mantul, kuy, and gans. The speaking competency found was that student were able to speak like Halo. Apa kabar? Nama saya Doyoung. Saya suka olahraga. Saya orang baik.

Keywords: youtube; learning BIPA;

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya globalisasi, semakin juga meningkatnya minat penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pemelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.

Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA) adalah istilah yang digunakan pada program pembelajaran bahasa Indonesia dan subjeknya merupakan pemelajar asing. Menurut Ramliyana (2016) BIPA merupakan sebuah program pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing sebagai bahasa kedua selain itu, BIPA adalah salah satu program pengajaran bahasa Indonesia yang mulai berkembang pesat saat ini, disebabkan tingginya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia (Sudana, 2017).

Bahasa Indonesia menjadi bahasa asing yang tengah berkembang pesat di era globalisasi ini. pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berkembang di ASEAN tetapi sudah merambah ke bagian Eropa. Bahasa Indonesia bahkan sudah menjadi objek belajar di Finlandia (Arumdyahsari *et al*, 2016). Pemaparan tersebut diperkuat dengan pernyataan Artaewee (2018) mengatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa ketiga di negara Thailand. Dengan demikian, kehadiran program BIPA di beberapa perguruan tinggi menjadi bukti bahwa bahasa Indonesia sudah mendunia (Purwono dan Vidya, 2021).

Pembelajaran bahasa Indonesia telah tersebar mencakup 47 negara di seluruh dunia serta Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) juga telah diselenggarakan oleh 428 lembaga, baik yang difasilitasi oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, maupun yang diselenggarakan secara mandiri oleh pegiat BIPA, pemerintah, dan lembaga di seluruh dunia (Mendikbudristek, 2022) seperti di universitas maupun lembaga khusus yaitu di perguruan tinggi dan lembaga kursus (Zain, 2017). Di luar negeri, pengajaran BIPA diperkirakan dilakukan di 45 negara, diantaranya Australia, Amerika, Kanada, Vietnam, Rusia, Korea, Jepang, dan Jerman (Muliastuti, 2017) ini merupakan salah satu bukti banyaknya minat dan keterkaitan negara lain dalam mempelajari bahasa dan budaya Indonesia (Kurniasih, 2019).

Dengan demikian, program BIPA meningkat dan peningkatan tersebut merupakan bagian dari rencana pemerintah mengenai internasionalisasi bahasa Indonesia. Internasionalisasi bahasa Indonesia ini sangat didukung dengan adanya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 pasal 44 tentang bahasa, lambang negara, bendera, dan lagu kebangsaan, yang mulai terwujud serta terpapar pada ayat pertama “Pemerintah meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan”.

Pembelajaran BIPA merupakan sebuah pembelajaran formal karena terselenggara di dalam kelas dengan adanya guru dan persiapan yang terencana (Kusmiatun, 2016). Pembelajaran BIPA juga bisa dikatakan sebagai program pembelajaran bahasa Indonesia yang subjeknya adalah pembelajar asing, bukan pemelajar asli Indonesia Putri (2019). Dengan demikian, pembelajaran BIPA adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang di dalamnya disisipkan pengenalan budaya dan adanya persiapan yang matang sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan.

Dalam Proses pembelajaran harus memfokuskan pada konteks dan pengalaman yang dapat membuat pembelajar memiliki minat maupun melakukan aktivitas belajar (Anggraeni dan Akbar, 2018). Selaras dengan Junaedi (2019) bahwa inti dari proses pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan pengajar agar terjadi proses belajar untuk pengajar. Sedangkan menurut Hazmi (2019) proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan orang ikut serta dalam tingkah laku maupun kondisi yang menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan pada penutur asing berbeda dengan bahasa Indonesia yang dipelajari penutur asli Indonesia. Aspek yang dipelajari ada berbagai macam mulai dari aspek internal maupun eksternal. BIPA lebih fokus dan memandang pada pembelajarannya. Subjek dalam BIPA adalah orang asing. Pelajar tersebut biasanya belum memahami tata dan dasar bahasa Indonesia tetapi tertarik untuk mempelajarinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suyitno (dalam Ningrum, *et al.* (2017: 727) bahwa pelajar BIPA adalah pemelajar yang berkewarganegaraan asing yang memiliki budaya dan latar belakang bahasa berbeda yang biasanya diketahui maupun dipelajari selama ini.

Pelajar BIPA bisa kita ibaratkan seperti seorang anak yang belum mengetahui atau memahami apapun mengenai bahasa yang digunakan di lingkungannya. Di mana mereka belum memiliki pengetahuan terkait penggunaan bahasa yang baik dan benar, bisa dikatakan masih awan maupun prematur. Hal yang sama dikemukakan oleh Ulumuddin dan Wismanto (2014) bahwa bahasa Indonesia bagi penutur asing dapat diumpamakan seperti layaknya bayi yang baru lahir dan perlu adanya pendewasaan sehingga mereka memahami bahasa di lingkungan sekitarnya. Proses pendewasaan tersebut dilakukan dengan cara profesional yang diiringi tanggung jawab terkait keilmuan yang memerlukan berbagai pihak.

Tujuan pembelajaran BIPA supaya pemelajar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, yang mana secara lisan maupun tulis dengan empat aspek keterampilan yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara

(Depdikbud (dalam Prasetyo, 2016). Selain itu bertujuan untuk bekerja di Indonesia, melanjutkan strata bahasa Indonesia, berkomunikasi dengan penutur bahasa Indonesia, dan melakukan penelitian di Indonesia Suyitno (2021). Dengan demikian, pembelajaran BIPA memiliki tujuan yaitu sebuah pembelajaran itu beragam dari mulai hal pribadi individu hingga keperluan lainnya. Akan tetapi, itu semua memiliki tujuan utama dalam pembelajaran yaitu untuk mencapai keberhasilan dari apa yang telah dipelajari.

Pembelajaran BIPA yang kita kenal selalu berada di ranah akademik seperti universitas. Akan tetapi, dengan perkembangan dan minat yang tinggi membuat pembelajaran BIPA untuk ranah non-akademik sudah banyak ditemukan karena bahasa Indonesia dapat dipelajari kapan dan di mana saja. Perkembangan zaman yang pesat membuat pembelajaran BIPA sangat variatif, salah satunya pembelajaran BIPA yang ada di *youtube*.

Youtube adalah salah satu situs website yang paling banyak digemari masyarakat (Dadela, *et al* :2021). *Youtube* juga sebagai salah satu media sosial yang diminati banyak masyarakat, bisa dibidang media massa berbasis web video *sharing* yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagai video yang mereka miliki (Putri dan Arsanti :2022). Hal ini menjadi pemicu para penyaji konten *youtube* sering disebut *youtuber*- untuk berlomba-lomba menyajikan video yang diminati masyarakat.

Youtube sebagai wadah pembelajaran BIPA merupakan satu hal yang menarik, salah satunya pada kanal *youtube* NCT Daily. Kanal *youtube* NCT Daily bisa dikatakan unik karena pelanggan yang mencapai 4,46 juta serta fenomena K-POP yang merajalela pada anak zaman sekarang sehingga menambah banyak peminatnya. Kanal *youtube* dengan nama NCT Daily merupakan kanal yang dimiliki oleh salah satu *boyband* asal Korea Selatan di bawah naungan agensi *SM Entertainment*.

SM Entertainment tahun 2019 pernah menandatangani pokok perjanjian kerja sama (*Heads of Agreement*) sebagai tanda awal kerja sama strategis dalam bidang digital meliputi produksi konten, talent management, dan gaya hiburan dengan salah satu perusahaan media di Indonesia yaitu PT Trans Media Corpora (Trans Media). Adapun tujuan dari kerja sama kedua belah pihak yaitu untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, mendukung pengembangan industri hiburan Indonesia dalam rangka mempromosikan kekayaan budaya Indonesia, dan meningkatkan konten dengan kualitas internasional yang mendongkrak hiburan di tanah air Indonesia (Trans TV, 2019).

Dari sekian banyak konten yang ditampilkan kanal *youtube* NCT Daily, terdapat salah satu konten menarik yang berjudul “Halo Sekolah Indonesia” yang mana membahas proses pembelajaran BIPA dan masuk pada kompetensi level A1 berisi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sesuai dengan (Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017). Dengan cara penyajian pembelajaran BIPA melalui kanal *youtube* NCT Daily menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian.

Era globalisasi yang berkembang pesat membuat media pembelajaran BIPA saat ini sudah sangat bervariasi dari segi penggunaan dan fungsi, perkembangannya sangat pesat serta memiliki beragam pilihan seperti media wayang pada pemelajar BIPA A1 Universitas Tunisia dalam penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2017), media E-MIKUTA (Komik Suku Kosakata Elektronik) pada penelitian Asteria dan Farida (2018)

maupun penelitian yang dilakukan oleh Dereh (2019) yaitu BIPA Learning Media: Management and Problems.

Penelitian ini menitikberatkan urgensi pada kanal *youtube* NCT Daily dalam pembelajaran bahasa Indonesia penutur asing (BIPA) level A1 serta memberikan gambaran pembelajar pada aspek membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sehingga pembelajar mudah dalam memahami dan para pengajar tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi bahasa Indonesia, memberikan contoh nyata dan gambaran jelas kepada pembelajar.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk gambar atau kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Subjek penelitian adalah anggota NCT yang mana terdiri dari 4 orang yakni Taeil, Yuta, Doyoung, dan Haechan. Pada penelitian ini, materi yang diajarkan terfokus pada kompetensi BIPA level A1 meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dengan disisipkan tentang kebudayaan Indonesia seperti memperkenalkan makanan dan permainan tradisional Indonesia.

Prosedur penelitian menggunakan beberapa tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Data dan sumber yang digunakan yaitu konten yang terdapat dalam kanal *youtube* NCT Daily yakni 6 konten Halo Sekolah Indonesia. Pengumpulan data dengan cara menyimak dan mencatat ujaran-ujaraan pengajar dan pembelajar mengandung aspek kompetensi BIPA level A1.

Penelitian ini menggunakan instrumen kartu data yang digunakan untuk mencatat data berupa aspek berbahasa dari kompetensi BIPA level A1. Analisis data yang digunakan yaitu simak dan catat yang kemudian dianalisis maupun dideskripsikan mengenai kompetensi BIPA level A1.

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat. Di mana variabel bebas yakni pembelajaran BIPA dan variabel terikat adalah 6 konten NCT Daily dengan tema Halo Sekolah Indonesia. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan pendukung lain yaitu ahli sebagai validator. Di mana yang membantu dalam memvalidkan data dari peneliti.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti meliputi kompetensi BIPA level A1 pada kanal *youtube* NCT Daily terutama dalam konten ‘Halo Sekolah Indonesia’ dengan 6 tayangan sebagai berikut.

Tabel 1 Kosa Kata Pada Episode 1

Kuy, Ayo belajar Bahasa Indonesia!	
Kompetensi BIPA Level A1	Hasil Analisis
Membaca	Pembelajar membaca kata yang diucapkan oleh pengajar seperti selamat pagi, terima kasih, apa kabar, nama saya, dan sampai jumpa lagi.
Menulis	Pembelajar menulis kata yang diujarkan oleh pengajar seperti saya suka main game, aku cinta kamu, saya suka olahraga, dan belakangan ini.
Menyimak	Pembelajar menyimak kata yang diucapkan pengajar seperti mantul, kuy, gans, gemay, santuy, unyu, cans, dan bucin.
Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajar mengucapkan "Bersiap beri salam. Selamat pagi, Bu." 2. Pengajar berbicara secara bergantian ketika memperkenalkan diri dengan menggunakan kata sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Halo, nama saya Haechan. Saya suka main game. - Halo. Belakangan ini, saya suka anime. Terima kasih. Sampai jumpa lagi. - Halo. Apa kabar? Nama saya Doyoung. Saya suka olahraga. Saya orang baik. - Halo. Apa kabar? Nama saya Yuta. Aku cinta kalian. Sampai jumpa lagi.

Tabel 2 Kosa Kata Pada Episode 2

NCTzen Mana Suaranya! Adu peran!	
Kompetensi BIPA Level A1	Hasil Analisis
Menyimak	Pembelajar menyimak kosakata yang diucapkan pegajar seperti halo Indonesia, kami NCT, senang bertemu dengan kalian, aku kangen kalian, kami cinta Indonesia, semangat, ganteng dan dadah.
Menulis	Pembelajar menulis beberapa kata yang diujarkan oleh pengajar seeperti mana suaranya, aku yang paling ..., berapa harganya, dan sempurna.
Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajar setelah memahami kosakata yang dipelajari melakukan dialog ketika berjumpa penggemar dengan menggunakan kata seperti wah taeil ganteng sekali, aku kangen kalian, aku saying NCTZen, kamu paling ganteng.

	2. Pembelajar melakukan dialog percakapan ketika berbelanja seperti permisi, ini apa, ini album NCT 127, berapa harganya, ini mahal, dan mantap.
Membaca	Pembelajar membaca kata yang diucapkan pengajar seperti terima kasih, kami cinta NCTZen, bagus, keren, imut, dan permisi.

Tabel 3 Kosakata Pada Episode 3

“Enak, Ingin coba? Makan siang	
Kompetensi BIPA Level A1	Hasil Analisis
Menyimak	Pembelajar menyimak kosakata yang diucapkan oleh pengajar seperti nama goreng, mie goreng, saus sambal, selamat makan, enak, asin, hambar, manis, dan pedas.
Berbicara	Pembelajar berbicara dengan kosakata seperti nasi goreng rasanya manis, rasanya mantul, ingin makan setiap hari, cemilan yang paling disukai Bu Guru, ini cemilan enak, enak ingin coba? Kuy kuy kuy kuy, dan saya yang traktir.
Membaca	Pembelajar membaca kosakata seperti enak, asin, terkesan, luar biasa, nasi goreng, dan mie goreng.

Tabel 4 Kosakata Pada Episode 4

Selesai nggak selesai kumpulkan!	
Kompetensi BIPA Level A1	Hasil Analisis
Membaca	Pembelajar menyimak kosakata yang diucapkan oleh pengajar seperti lurus, belok kiri/kanan, berhenti, putar balik, di depan, satu langkah besar/kecil, dan di sebelah.
Berbicara	Pembelajar berbicara dengan kosakata seperti berhenti doyoung, di sebelah kiri saya haechan, lurus-lurus, di sebelah kiri, di depan, belok kiri/kanan, terima kasih, satu Langkah besar, duduk, dan putar balik.
Menyimak	Pembelajar menyimak kosakata yang diucapkan pengajar seperti di sebelah, satu langkah besar/kecil, di depan, lurus, belok kiri/kanan, berhenti, dan putar balik.

Tabel 5 Kosakata Pada Episode 5

Satu, dua, tiga! Berputarlah “Gasing!”	
Kompetensi BIPA Level A1	Hasil Analisis
Menyimak	Pembelajar menyimak kosakata yang diucapkan pengajar seperti gasing, berputarlah, dan satu, dua, tiga.

Berbicara	Pembelajar berbicara dengan menggunakan kosakata seperti kuy gasing, berputarlah gasing, mantul yuta bucin, taeil kuy, terima kasih, aku pasti menang, dan semoga aku menang.
-----------	---

Tabel 6 Kosa Kata Pada Episode 6

Sangat kompetitif, Saatnya kuis terakhir!	
Kompetensi BIPA Level A1	Hasil Analisis
Menyimak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajar menyimak pertanyaan di perekam suara seperti bahasa Indonesia yang dipakai untuk berpisah adalah, Haechan dan Yuta pergi melihat tower simbol di Jakarta. Tempat yang harus mereka pergi adalah, gagah, nanah, dadah, Jakarta, dan batam. 2. Pembelajar menyimak kosakata seperti Nama saya taeil, halo Indonesia, sampai jumpa lagi, berapa harganya, mantul, satu langkah besar, dan kami sayang NCTZen.
Berbicara	Pembelajar berbicara dengan kosakata seperti sampai jumpa lagi, terima kasih, kuy boy, dadah, yuta, NCTZen bucin, taeil kuy, monas, bandar lampung, asin, gemay, Bu Guru sempurna, dan bersiap beri salam.
Menulis	Pembelajar menulis di papan tulis seperti kami sayang NCTZen, dadah, aku kangen kalian yang paling cans, lurus, dan sampai jumpa lagi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kompetensi BIPA Level A1 dengan media kanal *youtube* NCT Daily sudah sesuai dengan indikator pembelajaran BIPA yang mana dapat dibuktikan pada 6 konten yang ada pada kanal *youtube* NCT Daily. Kompetensi BIPA Level A1 dalam kanal *youtube* NCT Daily dapat dibuktikan sebagai berikut.

Pada konten pertama yang diberi judul *Kuy, Ayo belajar Bahasa Indonesia!* sudah memenuhi kompetensi BIPA Level A1 meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Di mana pengajar memberikan materi tentang sapaan (selamat pagi), ungkapan terima kasih, dan perkenalan diri dari pembelajar. Para pembelajar juga diajak menyimak kata yang diucapkan oleh pengajar seperti kata *mantul, kuy, gans, gemay, santuy, unyu, cans, dan bucin*.

Pembelajar menulis kosakata seperti saya suka main game, aku cinta kamu, saya suka olahraga, dan belakangan ini serta mempraktikan dengan berbicara yaitu memperkenalkan diri satu persatu sebagai berikut.

“Bersiap, beri salam. Selamat pagi, Bu.”

“Halo. Apa kabar? Nama saya Doyoung. Saya suka olahraga. Saya orang baik”

“Halo. Saya haechan. Saya suka main game.”

“Halo. Belakangan ini, saya suka anime. Terima kasih. Sampai jumpa lagi.”

“Halo. Apa kabar? Nama saya Yuta. Aku cinta kalian. Sampai jumpa lagi.

Penggunaan bahasa Indonesia pada episode ini yaitu tidak formal dan bahasa gaul yang remaja sekarang gunakan. Kosakata yang tidak formal dan bahasa gaul yang digunakan adalah *mantul, kuy, gans, gemay, santuy, unyu, cans, bucin*, dan *anime*. Dengan demikian, bahasa formal yang benar seperti *mantap, ayo, ganteng, gemas, santai, lucu, cantik, sedang jatuh cinta (budak cinta)*, dan *kartun khas Jepang*.

Konten kedua yang berjudul NCTzen Mana Suaranya~! Adu peran! ini pengajar mengajak pembelajar untuk mengetahui kosakata pada saat ketemu seseorang atau pengamar maupun berbelanja yang termasuk ke dalam kompetensi BIPA yaitu menyimak, menulis berbicara. Kosakata yang masuk ke dalam kompetensi menyimak yaitu *halo Indonesia, kami NCT, senang bertemu dengan kalian, aku kangen kalian, kami cinta Indonesia, semangat, ganteng, dan dadah*.

Kosakata yang masuk ke dalam kompetensi menulis pada kanal *youtube NCT Daily* meliputi *mana suaranya, aku yang paling ..., berapa harganya, dan sempurna*. Pada kompetensi membaca kosakata seperti *terima kasih, kami cinta NCTZen, bagus, keren, imut, dan permisi*. Kompetensi berbicara pada kanal *youtube NCT Daily* sebagai berikut.

Percakapan bertemu dengan penggemar

Taeil : “Halo Indonesia, Kami NCT.”

Doyoung : “Wah taeil ganteng.”

Taeil : “Kami cinta Indonesia. Kami NCT 127.”

Doyoung : “Aku kangen kalian.”

Taeil : “Kami sayang NCTZen.”

Doyoung : “Aaaaaaaa”

Taeil : “Mana suaranya?”

Doyoung : “Aaaaaaaa.... Kamu paling ganteng.”

Taeil : “Terima kasih. Dadah.”

Doyoung : “Dadah.”

Percakapan di toko perbelanjaan

Yuta : “Permisi. Ini apa?”

Haechan : “Ini album NCT 127.”

Yuta : “Berapa harganya?”

Haechan : “Ini mahal.”

Yuta : “Oh... Tolong yang murah.”

Haechan : “Oke.”

Yuta : “Mantap. Sampai jumpa lagi.”

Haechan : “Dadah.”

Dalam konten ketiga “Enak, Ingin coba? Makan siang sudah sesuai dengan kompetensi BIPA Level A1 di mana pembelajar diperkenalkan pada makanan Indonesia dan kosakata sederhana yang berhubungan dengan makanan. Makanan Indonesia yang diperkenalkan yaitu nasi goreng, mie goreng, dan cemilan ringan. Kosakata menyimak pada kompetensi BIPA seperti *nasi goreng, mie goreng, saus sambal, selamat makan, enak, asin, hambar, manis, dan pedas*.

Kompetensi BIPA membaca dalam *episode* ini dibuktikan pada kosakata seperti *enak, asin, terkesan, luar biasa, nasi goreng, dan mie goreng*. Pada berbicara meliputi *nasi goreng rasanya manis, rasanya mantul, ingin makan setiap hari, cemilan yang paling disukai Bu Guru?, ini cemilan enak, enak ingin coba? Kuy kuy kuy kuy, dan saya yang traktir*. Penggunaan bahasa Indonesia pada episode ini juga tidak formal seperti *rasanya mantul* yang seharusnya *rasanya mantap, enak ingin coba? Kuy kuy kuy kuy* menjadi *enak ingin coba? Ayo ayo ayo ayo*.

Pada konten keempat Selesai nggak selesai kumpulkan! ini berisi tentang arah. Kompetensi BIPA yang terdapat pada episode ini adalah menyimak, membaca, dan berbicara. Episode ini juga mengarah pada penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2017) berjudul *Media Wayang Mini dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara bagi Pemelajar BIPA A1 Universitas Ezzitouna Tunisia* yaitu mengenalkan kosakata melalui permainan tradisional Indonesia sebagai media dalam pembelajaran seperti cara mengucapkan kosakata maupun dialog sederhana.

Dengan demikian kegiatan menyimak yang dilakukan pada episode seperti kosakata *di sebelah, satu langkah besar/kecil, di depan, lurus, belok kiri/kanan, berhenti, dan putar balik*. Pada kegiatan membaca diperoleh kosakata yaitu *lurus, belok kiri/kanan, berhenti, putar balik, di depan, satu langkah besar/kecil, dan di sebelah*.

Kompetensi berbicara dalam *episode* ini meliputi kosakata sebagai berikut.

Yuta : “Nah kuy. Lurus. Sebelah kiri. Di depan. Lurus-lurus. Di sebelah kiri.

lurus-lurus. Belok kiri. Belok kanan. Lurus. Terima kasih.”

Taeil : “Satu Langkah besar. Lurus. Belok kiri. Satu Langkah besar.

Duduk. Putar balik. Belok kiri.

Satu Langkah besar. belok kanan.

Lurus. Belok kiri.”

Konten kelima Satu, dua, tiga! Berputarlah “Gasing!” ini berisi pengenalan budaya melalui permainan tradisional dari Jawa Tengah yaitu gasing bambu. Kompetensi BIPA yang terdapat pada *episode* ini adalah menyimak dan berbicara. Pada kompetensi menyimak di konten ini adalah menyimak kosakata *gasing, berputarlah, dan satu, dua, tiga*. Dalam kompetensi berbicara sebagai berikut.

Haechan dan Yuta : “Kuy Gasing.”

Doyoung : “Berputarlah.”

Yuta dan Taeil : “Berputarlah
gasing.”

Yuta : “Semoga aku
menang.”

Doyoung : “Aku pasti menang.”

Bahasa Indonesia yang digunakan pada episode yaitu tidak formal seperti *kuy berputarlah* dan *kuy gasing*. Penggunaan bahasa formal yang baik seharusnya *ayo berputarlah* dan *ayo gasing*.

Dalam konten terakhir berjudul Sangat kompetitif, Saatnya kuis terakhir! berisi pengajar memberikan beberapa pertanyaan seputar membaca, menulis, menyimak maupun berbicara kepada pembelajar terkait pembelajaran yang telah dilakukan pada episode 1 hingga 5 dengan cara mendengarkan rekaman percakapan. Kompetensi pada konten ini adalah menyimak, menulis, dan berbicara. Kosakata yang terdapat pada episode ini ketika menyimak adalah *bahasa Indonesia yang dipakai untuk berpisah adalah, Haechan dan Yuta pergi melihat tower simbol di Jakarta. Tempat yang harus mereka pergi adalah, gagah, nanah, dadah, Jakarta, batam, nama saya taeil, halo Indonesia, sampai jumpa lagi, berapa harganya, mantul, satu langkah besar, dan kami sayang NCTZen*. Kosakata pada berbicara seperti *sampai jumpa lagi, terima kasih, kuy boy, dadah, yuta, NCTZen bucin, taeil kuy, monas, bandar lampung, asin, gemay, Bu Guru sempurna, dan bersiap beri salam*. Penggunaan bahasa Indonesia pada episode belum formal seperti *bucin NCTZen* seharusnya *sedang jatuh cinta*, kata *NCTzen* merupakan *sebutan untuk penggemar dari NCT*. Kata *kuy boy* seharusnya *ayo cowok*, *taeil kuy* sama dengan *taeil ayok*, dan *gemay* yang artinya *gemas*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dibuktikan bahwa media kanal *youtube* NCT Daily dengan 6 konten yang bernama ‘Halo! Sekolah Indonesia’ ini masuk ke dalam kompetensi BIPA Level A1 meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dibuktikan dalam setiap episode dalam 6 konten tersebut sehingga layak digunakan untuk pembelajaran bagi pembelajar yang ingin belajar bahasa Indonesia khususnya bagi pembelajar pemula.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kanal *youtube* NCT Daily sebagai media pembelajaran BIPA Level A1, maka dapat dikatakan bahwa kanal *youtube* NCT Daily sesuai dengan kriteria kompetensi pembelajaran BIPA Level A1. Peneliti menyimpulkan yaitu Kompetensi BIPA Level A1 dengan media *youtube* NCT Daily sesuai dengan indikator setiap episodenya mulai dari membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, pengenalan makanan Indonesia, maupun permainan tradisional

5. REFERENSI

- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2). [doi:10.24815/pear.v6i2.12197](https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197)
- Artaewee, A. (2018). Peranan Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Thailand. *SENASBASA (seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*. (40-46). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arumdyahsari, et al. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Madya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 828-834.

- Asteria, Prima Vidya, *et al.* (2018). E-MIKUTA (Komik Saku Kosakata Elektronik): Media Pembelajaran BIPA Berbasis Teknologi. *Repository Institusi Kemendikbud*.
- Dadela, *et al.* (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Bahan Ajar Berbicara Bagi Pembelajar BIPA. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 8(1). 61. <https://doi.org/10.33603/dj.v8i1.4420>
- Dereh, N., M. (2019). BIPA Learning Media: Management and Problems. In *Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture ISLLAC: Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture* (3). <http://dx.doi.org/10.17977/um006v3i12019p044>
- Hazmi, Nahdatul. 2019. Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. dalam *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*. 2(1). <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>
- Kurniasih, Dwi. 2019. Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) “Sahabatku Indonesia” Tingkat Dasar dan Penerapannya di IAIN Surakarta. *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Kusmiatun, Ari. (2016). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Mendikbudristek. (2022). Mendikbudristek: Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Resmi ASEAN Dikedepankan. *Kemdikbud.go.id*
- Muliastuti, Liliana. 2017. *Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Acuan Teori dan Pendekatan Pengajaran*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ningrum, *et al.* (2017). BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) sebagai Upaya Internasionalisasi Universitas di Indonesia. *Proceedings Education and Language Internasional Conference*. 1(1).
- Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017.
- Prasetyo, Eko. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Software Adobe Flash untuk Pembelajar BIPA Level Intermediate di Lembaga Wisma Bahasa Yogyakarta. (Skripsi)*.
- Purowno, Y. P., dan Prima. (2021). Pembelajaran BIPA dengan Aplikasi Awan Asa Berbasis Pengalaman Lintas Budaya. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 17(1). 97-107.
- Putri, Y. S., dan Meilan Arsanti. (2022). YouTube Sebagai Inovasi Media Pembelajaran. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*. 2(1). 533-537.
- Ramliyana, R. (2016). Media Komik sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *Riksa Bahasa*. 2(2). <https://doi.org/10.17509/rb.v2i2.9568.g5916>
- Sudana, *et al.* (2017). Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) Tingkat Dasar. *Seminar Nasional Riset Inovatif*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, Imam. (2021). *PEMELAJARAN BIPA Perencanaan, Pelaksanaa, dan Problematikannya*. Bandung: PT Refika Aditama.

Trans TV. (2019, February 25). *SM Entertainment Group dan PT Trans Media Corpora Mengumumkan Dimulainya Kerjasama Strategis dan Kolaborasi Artis Perdana*. Trans Tv.

Ulumuddin, A., dan Wismanto, A. (2014). Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosisl Budaya bagi Penutur Asing (BIPA). *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(1). 15-35. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v2i1%20Januari.917>

Naskah Amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (2008). Jakarta: Kelompok DPD di MPR RI.

Widianto, E. (2017). Media Wayang Mini dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara bagi Pemelajar BIPA A1 Universitas Ezzitouna Tunisia. *Jurnal Kredo*. 1(1). 120-143. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i1.1757>

Zain, Fitria Rachmawati. 2017. BIPA dan Keberadaan Bahasa Indonesia. Artikel: iain-surakarta.ac.id.